

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Perencanaan pembinaan akhlak di MTs Darul Mukhlisin Kendari diawali dengan pembiasaan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), melaksanakan sasaran dengan menggunakan pendekatan emosional dan kata-kata yang menyentuh hati dalam melakukan nasehat, memiliki acuan dalam membuat tata tata tertib baik tata tertib Pondok maupun Madrasah , dan Ustad/Ustadzah melaksanakan keterampilan terkait dengan nilai-nilai akhlakul karimah misalnya cara berpakaian, bertutur kata yang sopan, tolong-menolong, membantu sesama, dan jujur sehingga santri yang memiliki kepribadian buruk akan menjadi baik setelah mengulang-ulang kebiasaan maupun nasihat yang diberikan oleh Ustad/Ustadzahnya
- 5.1.2 Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah dapat diterapkan dengan melaksanakan kegiatan keagamaan misalnya hafalan Alquran, tilawah, tadarus, hafiz, program 3 B (Bersama, Bersatu, dan Bersaudara) serta ibadah salat yang terdiri dari salat tahajud, duha, subuh, zuhur, asar, magrib, dan isya. Selain itu Ustad memberikan hukuman kepada santri yang lalai kemudian mencatatnya dalam buku kendali, membimbing santri untuk selalu berakhlak baik terhadap sesama dan membiasakan untuk

selalu berada di lingkungan yang aman, nyaman, dan tentram.

5.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya santri sungkan untuk mengikuti kegiatan keagamaan baik pengajian, apel pagi, dan Ustad yang enggan membimbing santri. Faktor eksternal diantaranya santri berasal dari keluarga yang kurang terdidik sehingga membawa kebiasannya pada saat berada di Pondok pesantren.

## **5.2 Implikasi**

Penyajian data dari berbagai teori tentang manajemen pembinaan akhlakul karimah yang dipadukan dengan temuan temuan di lapangan akan memberikan dampak yang positif dan negatif terhadap penerapan nilai-nilai akhlakul karimah sehari-hari oleh MTs Darul Mukhlisin Kendari. Maka dari penerapan ini menjadikan santri mempunyai akhlakul karimah baik dari sikap, perilaku, dan perbuatan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlakul karimah. Selain itu, dapat memberikan masukan kepada Pondok pesantren lain bagaimana cara mengelolah kegiatan-kegiatan keagamaan santri sehingga dapat meningkatkan akhlakul karimah

## **5.2 Saran**

5.2.1 Bagi Kepala MTs Pondok pesantren Darul Mukhlisin Kendari , untuk terus mengingatkan kepada Ustad/Ustadzahnya agar memberikan teladan yang baik dan mendorong santri agar memiliki nilai-nilai akhlakul karimah.

5.2.2 Bagi Ustad/Ustadzah diharapkan untuk tidak bosan dalam mencontohkan dan memberikan nasihat kepada santri karena peran seorang

Ustad/Ustadzah merupakan bagian dari pengganti orang tua santri ketika berada di Pondok pesantren.

**5.2.3** Bagi santri, selalu menjaga sikap, sifat, dan perbuatan selama berada di lingkungan baik Pondok maupun masyarakat, meningkatkan ibadah, dan selalu mengintropeksi diri atas kesalahan yang dilakukan agar menciptakan santri yang berakhlakul karimah.

**5.2.4** Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga kedepannya penelitian yang sejenis ini bisa dikembangkan lagi jangkauannya, terkait dengan manajemen pembinaan akhlakul karimah khususnya di Lembaga Pendidikan Islam.

